

ABSTRAK

ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) yang tidak lain merupakan efek dari pencemaran udara terhadap saluran pernapasan yang kerap terjadi di lingkungan industri. Meskipun dari instansi sudah menyediakan masker bagi tiap karyawan namun karyawan merasa malas menggunakan masker dengan alasan mengganggu kenyamanan pada saat kerja. Menurut pengumpulan data awal yang diperoleh sejak tahun 2004 hingga tahun 2007 angka kejadian karyawan PT. Gramitrama Battery yang mengalami gejala ISPA tiap tahunnya menunjukkan angka peningkatan, dengan angka kejadian tertinggi pada tahun 2007 sebanyak 841 karyawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran motivasi pencegahan terjadinya ISPA pada karyawan PT. Gramitrama Battery Jemundo, Taman, Sidoarjo.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Gramitrama Battery yang memeriksakan diri di klinik PT. Gramitrama Battery selama bulan Juni 2008 sebesar 63 responden. Besar sample dalam penelitian ini adalah seluruh populasi. Pengambilan data melalui kuesioner, data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif yaitu dengan mencari distribusi frekuensi.

Dari hasil pengumpulan data didapat bahwa dari 63 responden, sebagian besar 42 (66,7%) responden tingkat motivasinya tinggi, hampir setengahnya 21(33,3%) responden tingkat motivasinya cukup, dan tidak satupun responden yang tingkat motivasinya kurang.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi pencegahan terjadinya ISPA pada karyawan PT. Gramitrama Battery dalam kategori tinggi. Untuk kedepannya diharapkan karyawan lebih meningkatkan lagi taraf kesehatan dengan motivasi dan proteksi diri yang tinggi.

Kata Kunci : Tingkat motivasi, pencegahan terjadinya ISPA.